

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap manfaat hasil pelatihan pembuatan aksesoris busana sebagai perintisan membuka usaha aksesoris busana. Berkaitan dengan masalah tersebut diperlukan metode penelitian yang tepat. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah aktual.

Ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhman ( 1998:100 ) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu masalah-masalah aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa ( karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik ).

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi dapat diartikan sejumlah individu atau subjek yang terdapat pada kelompok tertentu yang dijadikan sebagai sumber data dan berada pada daerah-daerah yang jelas batas-batasnya. Pengertian populasi dikemukakan Suharsimi Arikunto ( 1996:108 ) bahwa, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan pembuatan

aksesoris busana di pelatihan Crayon Craft & Co periode tahun 2008 sebanyak 35 orang.

## **2. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu seluruh peserta pelatihan periode tahun 2008 triwulan kedua yang berjumlah 35 orang. Sampel total menurut S. Nasution (1982 : 115) yaitu “bila seluruh populasi dijadikan sampel maka disebut sampel total”.

## **C. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses penelitian pada masalah yang akan diteliti, alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### **1. Angket**

Angket menurut Suharsimi Arikunto ( 2002:128 ) yaitu “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadi, atau hal yang ia ketahui”. Penulis menggunakan angket dalam penelitian ini dengan maksud untuk mengumpulkan data tentang manfaat hasil pelatihan pembuatan aksesoris busana sebagai perintisan membuka usaha aksesoris busana.

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, karena responden menjawab terikat pada sejumlah jawaban yang telah disediakan.

#### D. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

##### 1. Pengecekan data

Pengecekan data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data yang telah terkumpul pada instrumen secara cermat dan teliti, sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

##### 2. Tabulasi data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran frekuensi jawaban responden.

##### 3. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif sederhana, yaitu dengan prosentase, Rumus yang digunakan mengacu pada pendapat Muhammad Ali ( 1995:184 ), sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

$P$  = Prosentase ( jawaban responden yang dicari )

$f$  = Frekuensi jawaban responden

$n$  = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

#### 4. Penafsiran data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dalam 2 kriteria, yaitu :

- a. Jawaban dari pertanyaan yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, akan menunjukkan jumlah jawaban sama dengan jumlah responden.
- b. Jawaban reponden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, akan menunjukkan jumlah jawaban responden bervariasi.

Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali. Data yang telah diprosentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Mohammad Ali (1997:184 ), yaitu :

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99 %	= Sebagian besar
51 % - 75 %	= Lebih dari setengah
50 %	= Setengahnya
26 % - 49 %	= Kurang dari setengahnya
1 % - 25 %	= Sebagian kecil
0 %	= Tidak seorangpun

#### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Langkah prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir.

##### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum mengadakan penelitian dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat outline penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah.
- c. Pembuatan outline penelitian.
- d. Pengajuan dosen pembimbing.
- e. Proses bimbingan.
- f. Penyusunan instrumen penelitian.
- g. Seminar I.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar I diselenggarakan dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen penelitian.
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.
- f. Seminar II.

## 3. Tahap Penyelesaian akhir

Tahap ini terdiri dari :

- a. Penggandaan skripsi.
- b. Penyebaran kepada dosen-dosen penguji.
- c. Ujian sidang.